



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Kendari

Alya Ainiyah Basri S^a, Hartati Tuli^b, Nilawaty Yusuf^c

^{a,b,c} Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Indonesia.

Email: ainiyahalya@gmail.com^a, hartati@ung.ac.id^b, nilawaty.yusuf@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 07-06-2026

Revised 15-07-2026

Accepted 25-07-2026

Kata Kunci:

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Kualitas Laporan Keuangan, Pengendalian Intern, BAPPEDA Kota Kendari

Keywords:

Government Internal Control System, Financial Statement Quality, Internal Control, BAPPEDA Kendari City

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Kendari. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas. Populasi penelitian terdiri atas seluruh pegawai BAPPEDA Kota Kendari dan pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sensus. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner serta dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan unsur-unsur SPIP yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan mampu mendukung penyusunan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas penerapan SPIP perlu terus dilakukan untuk mendukung terwujudnya pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel.

A B S T R A C T

This study aims to analyze the effect of the Government Internal Control System (SPIP) on the quality of financial statements at the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA) of Kendari City. The study employed a quantitative approach with a causal research design. The population consisted of all employees of BAPPEDA Kendari City, and the sampling technique used was a census method. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression with the assistance of Statistical Package for Social Sciences (SPSS). The results indicate that the Government Internal Control System has a positive and significant effect on the quality of financial statements. These findings suggest that the implementation of SPIP elements, including the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring, supports the preparation of financial statements that are relevant, reliable, comparable, and understandable. The study concludes that better implementation of the Government Internal Control System leads to higher quality financial statements. Therefore, strengthening the effectiveness of SPIP implementation is essential to support transparent and accountable regional financial management.

PENDAHULUAN

Pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahannya sendiri sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat. Sebagai wujud pelaksanaan tanggung jawab tersebut, pemerintah daerah diwajibkan menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang transparan serta akuntabel sesuai amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan harus memiliki kualitas yang baik agar informasi yang disajikan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para pemangku kepentingan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, kualitas laporan keuangan ditentukan oleh karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami (Mulyandani & Mubarak, 2024). Dalam akuntansi sektor publik, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah, tetapi juga sebagai instrumen untuk mengevaluasi kinerja organisasi serta mendukung pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik (Silvi Fitria et al., 2022). Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan menjadi aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel (Daud, Blongkod & Yusuf 2025; (Juniartha & Sugiarto Asana, 2020).

Salah satu faktor yang dapat mendukung terwujudnya kualitas laporan keuangan adalah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, SPIP merupakan proses yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan organisasi yang dilaksanakan secara terus-menerus oleh pimpinan dan pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan SPIP yang efektif diharapkan mampu membentuk budaya pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintahan sehingga berbagai risiko dan potensi penyimpangan dapat diminimalkan. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 menegaskan bahwa kepala daerah bertanggung jawab untuk menyelenggarakan sistem pengendalian intern dalam rangka meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Arfiansyah, 2020). Dengan demikian, pengendalian intern memiliki peran penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Kendari, kualitas laporan keuangan menjadi aspek yang penting mengingat instansi ini memiliki fungsi strategis dalam perencanaan pembangunan dan pengelolaan anggaran daerah. Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023, total anggaran belanja daerah sebesar Rp16.843.771.284 dengan realisasi sebesar Rp13.933.297.045 atau 82,72 persen dari anggaran yang ditetapkan. Realisasi Belanja Operasi tercatat sebesar 83,59 persen, Belanja Barang dan Jasa sebesar 77,64 persen, serta Belanja Modal sebesar

79,62 persen. Selain itu, Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang dianggarkan sebesar Rp102.000.000 tidak terealisasi atau hanya mencapai 0 persen. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi yang dicapai pada akhir tahun anggaran. Berdasarkan uraian tersebut, penerapan SPIP menjadi penting untuk memastikan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan keuangan berjalan secara efektif sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pada BAPPEDA Kota Kendari.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah kemampuan laporan keuangan dalam menyediakan informasi yang memenuhi kebutuhan pengguna untuk pengambilan keputusan. Menurut Leunupun et al. (2022), laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Kualitas laporan keuangan juga ditentukan oleh mutu informasi yang disajikan sehingga mampu memberikan manfaat bagi pengguna dalam menilai kondisi dan kinerja organisasi (Lukum et al., 2025). Selain itu, laporan keuangan yang berkualitas harus disusun berdasarkan standar dan prinsip akuntansi yang berlaku agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan secara efektif dalam proses pengambilan keputusan (Safiria Ayu Ditta, 2022). Dengan demikian, kualitas laporan keuangan mencerminkan tingkat keandalan informasi keuangan yang disajikan dalam mendukung akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan proses yang dilaksanakan secara berkesinambungan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, SPIP bertujuan mewujudkan efektivitas dan efisiensi kegiatan, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Lestari & Dewi, 2020). Sistem pengendalian intern juga dipahami sebagai mekanisme yang dirancang untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya organisasi guna meminimalkan risiko penyimpangan dan kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Bano et al., 2022). Pelaksanaan SPIP terdiri atas lima unsur utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (Herawati, 2022). Oleh karena itu, SPIP menjadi instrumen penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah memiliki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penerapan pengendalian intern yang efektif memungkinkan organisasi mengendalikan risiko, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, serta memastikan setiap transaksi keuangan dicatat dan dilaporkan secara akurat. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, salah satu tujuan utama SPIP adalah mewujudkan keandalan laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan digunakan dalam pengambilan keputusan (Lestari & Dewi, 2020). Melalui unsur lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, SPIP mampu mendukung penyajian laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami. Dengan demikian, semakin baik penerapan SPIP maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi pemerintah.

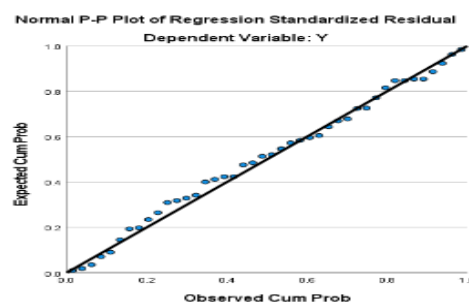
Ha: Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Bagian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Kendari. Populasi penelitian berjumlah 42 pegawai dan seluruh anggota populasi dijadikan sampel melalui teknik sensus. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, dokumen, serta peraturan perundang-undangan yang relevan dengan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi Statistical Package for Social Sciences (SPSS) untuk menguji pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

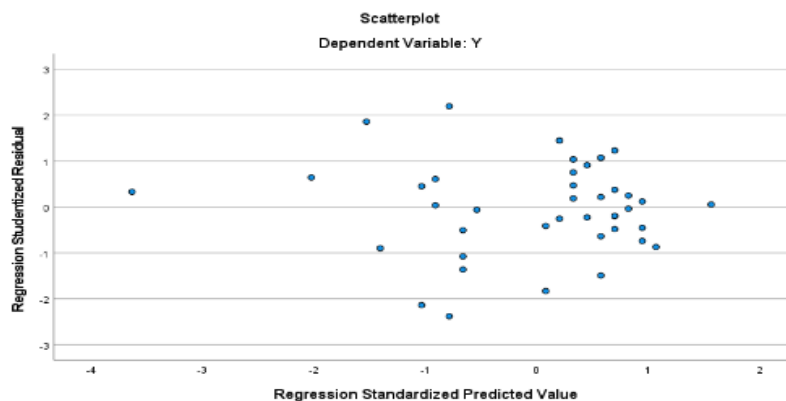
Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 1 Normal Probability Plot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan sebagian besar mengikuti arah garis diagonal. Sebaran titik yang mengikuti garis diagonal tersebut menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, baik pola mengerucut, melebar, maupun bergelombang. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap nilai prediksi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji T (Parsial)

Tabel 1 Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keputusan
Sistem Pengendalian Intern (X)	6,481	2,535	0,000	Ha diterima

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 6,481 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,535 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

.Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R Square	Persentase Pengaruh
0,512	51,2%

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,512. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern mampu menjelaskan variasi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 51,2%, sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh

variabel lain di luar penelitian.

Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Sig.
Konstanta	18,641	0,015
Sistem Pengendalian Intern (X)	0,447	0,000

Sumber: Data Primer Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + 0,447X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 18,641 dan koefisien regresi Sistem Pengendalian Intern sebesar 0,447. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa peningkatan Sistem Pengendalian Intern akan diikuti oleh peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. Setiap kenaikan satu satuan pada Sistem Pengendalian Intern akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,447 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Kendari. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t-hitung sebesar 6,481 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 2,535. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Pengendalian Intern, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat diterima.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan telah diterapkan dengan cukup baik di lingkungan BAPPEDA Kota Kendari. Penerapan unsur-unsur tersebut membantu memastikan bahwa proses pencatatan, pengelolaan, dan penyajian informasi keuangan dilaksanakan secara tertib, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kondisi ini berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang ditandai dengan terpenuhinya karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 yang menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) bertujuan memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Melalui penerapan pengendalian yang efektif, risiko kesalahan pencatatan maupun penyajian laporan keuangan dapat diminimalkan sehingga kualitas laporan keuangan

dapat ditingkatkan.

Besarnya kontribusi Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan juga terlihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,512. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 51,2% variasi Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh Sistem Pengendalian Intern, sedangkan sisanya sebesar 48,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa Sistem Pengendalian Intern merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kualitas laporan keuangan pada instansi pemerintah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayu Reswari & Nazir (2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Pengendalian Intern yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Selain itu, penelitian Natanael & Jamaris (2023) juga menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian Intern berperan dalam menjamin ketelitian dan keandalan informasi akuntansi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian, seperti pemahaman sebagian pegawai yang belum optimal mengenai pentingnya Sistem Pengendalian Intern, koordinasi antarbidang yang belum sepenuhnya efektif dalam penyampaian dokumen pendukung pelaporan keuangan, serta pemanfaatan sistem informasi yang belum terintegrasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan koordinasi antarunit kerja, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi agar penerapan Sistem Pengendalian Intern dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara berkelanjutan.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Kendari. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung sebesar 6,481 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,535. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penerapan SPIP yang efektif mampu mendukung proses pengelolaan dan pelaporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan menjadi lebih relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian hanya menggunakan satu variabel independen yaitu Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan, sehingga masih terdapat faktor lain yang belum diteliti yang kemungkinan turut memengaruhi kualitas

laporan keuangan. Selain itu, penelitian hanya dilakukan pada BAPPEDA Kota Kendari sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner juga memungkinkan adanya perbedaan persepsi responden dalam memberikan jawaban terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, BAPPEDA Kota Kendari diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan pemahaman pegawai mengenai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) melalui pelatihan, bimbingan teknis, maupun sosialisasi secara berkala. Upaya tersebut penting dilakukan agar seluruh pegawai memahami peran dan fungsi SPIP dalam mendukung pengelolaan keuangan serta penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

BAPPEDA Kota Kendari juga perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. Pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketepatan dalam proses pengolahan data keuangan sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dapat terus ditingkatkan.

Selain itu, BAPPEDA Kota Kendari diharapkan dapat meningkatkan konsistensi penerapan seluruh unsur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penerapan yang konsisten terhadap seluruh unsur tersebut dapat mendukung terciptanya sistem pengendalian yang efektif dan berkelanjutan.

Pemerintah daerah juga perlu terus meninjau dan memperbarui kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah agar tetap selaras dengan perkembangan standar akuntansi pemerintahan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, proses pengelolaan dan pelaporan keuangan dapat berjalan secara lebih akuntabel, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369>
- Ayu Reswari, Y., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Good Public Governance Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kementerian Ketenagakerjaan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(9), 1051–1059. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v2i9.487>
- Bano, A. R. M., Blongkod, H., & Tuli, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang

- Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan di Kabupaten Boalemo (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Boalemo). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 101–115.
- Daud, N., Blongkod, H., & Yusuf, N. (2025). The Effect of the Implementation of Local Government Information Systems (SIPD) and Human Resources on Regional Financial Management Accountability. *Mandalika Journal of Business and Management Studies*, 3(1), 51–59. <https://doi.org/10.59613/mjbms.v3i1.207>
- Herawati, T. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *STAR*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.55916/jsar.v11i1.44>
- Juniartha, I. W., & Sugiarto Asana, G. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Gianyar. *Journal Research of Accounting*, 1(2), 165–180. <https://doi.org/10.51713/jarac.v1i2.16>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178.
- Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner*, 6(3), 1364–1376. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.884>
- Lukum, A., Mahdalena, M., & Boku, Z. (2025). Pendampingan Akuntansi Dasar untuk Penguatan Tata Kelola Koperasi Merah Putih di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 9(3), 272–279.
- Mulyandani, V. C., & Mubarak, S. (2024). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penatausahaan Aset Tetap Dan Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan. *Excellent*, 11(2), 194–202. <https://doi.org/10.36587/exc.v11i2.1839>
- Natanael, Y. A., & Jamaris, E. (2023). Pengaruh Penerapan SAP, Kualitas SDM, Penerapan SPIP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemkab Aceh Tenggara. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.59086/jak.v2i2.145>
- Safiria Ayu Ditta, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan & Keberlanjutan Perusahaan*. Unipma Press.
- Silvi Fitria, Khaerul Umam, & Ai Siti Farida. (2022). Pengaruh Penatausahaan Barang Milik Daerah terhadap Kualitas Laporan BAPPELITBANGDA Kabupaten Bandung. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(4), 826–844. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i4.2853>